

**PENGARUH PLP DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIMED**

Mita Ananda Aulia¹, Irwansyah²

Universitas Negeri Medan^{1,2}

mitaananda578@gmail.com¹, irwansyahkeefi78@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 mahasiswa dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 70,6%, sedangkan 29,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengenalan Lapangan Persekolahan, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Kesiapan Mengajar*

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan zaman. Keberhasilan dari pendidikan tidak hanya ditentukan dari sarana prasarana atau kurikulum yang digunakan saja, tetapi juga sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dan penggerak utama dalam segala proses pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, keberadaan seorang guru yang profesional dan kompeten menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan, akan menjadi penentu bagaimana kualitas pembelajaran, suasana kelas, dan bagaimana menghubungkan penerapan antara teori dan praktik di sekolah. Oleh karena itu, persiapan mengajar menjadi kebutuhan penting bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kesiapan mengajar merupakan hal pertama dan utama yang harus dimiliki seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Sebab Sukmawati mengatakan bahwa kesiapan yang dimiliki seorang guru akan berpengaruh besar terhadap proses mengajarnya (Nisa, 2024). Kesiapan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan saat menjalankan suatu profesi (Sukmawati, 2019: 98).

Sebagai calon guru, seorang mahasiswa tentunya harus memiliki kesiapan diri untuk menjadi seorang pendidik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat

kesiapan mengajar mahasiswa masih belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa Sebagian besar mahasiswa menyatakan masih belum percaya diri dalam mengelola proses pembelajaran mulai dari merencanakan pembelajaran, melakukan evaluasi yang sesuai, serta membimbing peserta didik untuk memahami materi lebih mendalam. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa sebagai calon guru masih belum sepenuhnya optimal

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mengajar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar. Penelitian lainnya oleh Dahlan dkk. (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian yang telah ada masih berfokus pada salah satu variabel saja, baik pengalaman praktik PLP maupun keterampilan komunikasi. Maka dari itu, penelitian ini fokus mengkaji kedua variabel tersebut secara bersamaan sebagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kesiapan mengajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengalaman PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman pentingnya pengalaman praktik dan keterampilan komunikasi interpersonal dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan metode *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang mungkin memengaruhi munculnya peristiwa tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan yang telah melewati Mata Kuliah PLP sebanyak 64 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup melalui *Google Form* dengan menggunakan skala *Likert* (1-5). Kemudian untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba kan sebelum diterapkan pada penelitian sesungguhnya. Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas (*Person Product Moment*) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) dari instrumen tersebut. Setelah itu, analisis data dilanjut dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji linearitas, serta uji multikolinearitas *Tolerance* dan *VIF*. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh PLP dan keterampilan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Uji Validitas

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kelayakan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen ini dilakukan di luar sampel penelitian yang memiliki kriteria yang sama. Pengujian validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS versi 27. Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PLP	1	0,565	0,361	Valid
	2	0,626	0,361	Valid
	3	0,61	0,361	Valid
	4	0,409	0,361	Valid
	5	0,595	0,361	Valid
	6	0,625	0,361	Valid
	7	0,703	0,361	Valid
	8	0,7	0,361	Valid
	9	0,574	0,361	Valid
	10	0,715	0,361	Valid
	11	0,789	0,361	Valid
	12	0,841	0,361	Valid
	13	0,819	0,361	Valid
	14	0,741	0,361	Valid
	15	0,708	0,361	Valid
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	1	0,747	0,361	Valid
	2	0,556	0,361	Valid
	3	0,764	0,361	Valid
	4	0,722	0,361	Valid
	5	0,835	0,361	Valid
	6	0,758	0,361	Valid
	7	0,743	0,361	Valid
	8	0,69	0,361	Valid
	9	0,643	0,361	Valid
	10	0,713	0,361	Valid
	11	0,611	0,361	Valid
	12	0,872	0,361	Valid
	13	0,803	0,361	Valid
	14	0,722	0,361	Valid
	15	0,669	0,361	Valid
Kesiapan Mengajar	1	0,765	0,361	Valid
	2	0,69	0,361	Valid
	3	0,744	0,361	Valid
	4	0,696	0,361	Valid
	5	0,711	0,361	Valid
	6	0,738	0,361	Valid
	7	0,737	0,361	Valid
	8	0,6	0,361	Valid
	9	0,801	0,361	Valid
	10	0,671	0,361	Valid
	11	0,616	0,361	Valid
	12	0,507	0,361	Valid
	13	0,863	0,361	Valid
	14	0,383	0,361	Valid
	15	0,802	0,361	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap 30 responden menunjukkan bahwa dari 45 item pernyataan, seluruhnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dapat digunakan dalam penelitian. Sehingga angket yang telah dinyatakan valid kemudian disebarkan kepada sampel penelitian.

Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen pada variabel. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Mengajar

Instrumen	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PLP	0,908	Reliabel
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	0,932	Reliabel
Kesiapan Mengajar	0,912	Reliabel

Sumber: Pengolahan data dengan IBM SPSS 27

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel lebih besar dari batas minimum, yaitu 0,60. Sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda dari variabel-variabel tersebut.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,720	5,294		,136
	PLP	,571	,161	,471	<,001
	Komunikasi Interpersonal	,408	,134	,403	,004

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 27, 2026

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,720 menunjukkan bahwa pada saat variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal bernilai 0, maka Kesiapan Mengajar akan bernilai 0,720. Koefisien regresi variabel PLP sebesar 0,571 dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal sebesar 0,408, serta keduanya bernilai positif, menunjukkan bahwa variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap Kesiapan Mengajar masing-masing sebesar 0,571 atau 57,1% dan 0,408 atau 40,8%.

Uji t

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel 4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,720	5,294		,136
	PLP	,571	,161	,471	3,545
	Komunikasi Interpersonal	,408	,134	,403	3,037

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4, dapat ditarik Kesimpulan bahwa pada variabel PLP $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,545 > 2,000$) serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Begitu pun pada variabel keterampilan komunikasi interpersonal $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,037 > 2,000$) serta nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka masing-masing variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa.

Uji f

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t):

Tabel 5 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2126,161	2	1063,080	72,173
	Residual	883,776	60	14,730	
	Total	3009,937	62		

a. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, PLP

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan hasil dari Tabel 5, terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($72,173 > 3,15$) begitu juga dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil dari perhitungan koefisien determinasi

Table 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,706	,697	3,838
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, PLP				
b. Dependent Variable: Kesiapan Mengajar				

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 27, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Kesiapan Mengajar sebesar 70,6%, sedangkan 29,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 63 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022, ditemukan bahwa PLP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa, dengan nilai rata-rata sebesar 4,14 yang berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang cukup baik selama kegiatan PLP, sehingga dapat membantu meningkatkan kesiapan mengajar mereka sebagai seorang calon guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa 2024) yang menunjukkan bahwa PLP berpengaruh positif terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kegiatan PLP yang memberikan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengajar mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru. Darmawan dkk. (2025) juga menyatakan bahwa melalui kegiatan PLP mahasiswa juga dapat memahami situasi nyata lingkungan sekolah,

Selanjutnya, Keterampilan Komunikasi Interpersonal juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa, nilai rata-rata sebesar 4,23 yang berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan peserta didik, guru, maupun lingkungan sekolah, sehingga hal ini mendukung kesiapan mereka dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2024) yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Di mana kemampuan komunikasi interpersonal yang baik memungkinkan mahasiswa menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, membangun interaksi yang efektif dengan siswa, serta

menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, komunikasi interpersonal juga berperan untuk meminimalisir kesalahpahaman selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar, di mana nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706 menunjukkan bahwa sebesar 70,6% Kesiapan Mengajar dipengaruhi oleh pengalaman PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal, sedangkan 29,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Keterkaitan antara kedua faktor ini menunjukkan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman lapangan, tetapi juga oleh kemampuan personal yang dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PLP dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan baik secara parsial maupun simultan. Semakin baik pengalaman PLP mahasiswa, maka semakin baik pula kesiapan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran. Begitupun keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, memungkinkan penyampaian materi pembelajaran dengan jelas, membangun interaksi yang efektif dengan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

REFERENSI

- Dahlan, Alimni, Dita Septiyani, Azizah Munawaroh, Titi Puspitsari, dan Dela Puspa Sari. 2023. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PLP Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu." *Islamic Education Journal* 4(1):271.
- Darmawan, Aditya, Chientya Annisa Rahman Putri, dan Nadia Rista. 2025. "Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi Angkatan 2021." *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)* 5(2).
- Fajar, Agung Nur. 2022. "Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2).
- Maipita, Indra, dan Tri Mutiara. 2018. "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018." *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 8(6):34-43.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/10777/0>.
- Masrotin, dan Eko Wahjudi. 2021. "Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 9(2):178-89.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Merupakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaya Rosdakarya.

- Nisa, Zulfatun. 2024. "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan* 1(1):2.
- Sukmawati, Rika. 2019. "Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik." *Jurnal Analisa* 5(1):95–102. doi:10.15575/ja.v5i1.4789.